



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kantong plastik konvensional (*polyolefin*) merupakan hal yang umum bagi masyarakat, hampir setiap hari masyarakat dapat dengan mudah menemukan kantong plastik di mana saja. Satyahadi (2014) menjelaskan bahwa material plastik memiliki beberapa keunggulan seperti lebih ringan, kuat, dan fleksibel sehingga kantong plastik sering menjadi pilihan bagi masyarakat untuk membawa keperluan atau sekadar mengantungi produk dari hasil jual beli. Velarosdela (2018) menyatakan bahwa setiap harinya Jakarta menghasilkan 1.900-2.400 ton sampah plastik. Jumlah volume sampah tersebut tentu menyebabkan masalah pencemaran karena sifat plastik yang sangat sulit terurai.

Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertahanan (2018) menyatakan bahwa plastik membutuhkan waktu 100 sampai 500 tahun dalam proses penguraiannya. Plastik yang belum terurai dapat merusak kualitas tanah, air dan seringkali membunuh makhluk hidup yang tinggal di sekitarnya, misalkan ikan kecil yang terjat di dalam kantong plastik perlahan mati. Bagi beberapa hewan kantong plastik sering terlihat seperti makanan bagi hewan tersebut sehingga hewan yang memakan kantong plastik perlahan mati. Penurunan kualitas sumber daya alam akibat pencemaran tersebut pada akhirnya akan merugikan manusia, tidak hanya sekedar mengotori lingkungan tetapi juga memberikan dampak buruk bagi kesehatan karena tumbuhan dan hewan yang dikonsumsi sudah tercemar.

Penggunaan kantong plastik dalam aktifitas menjadi sebuah kebiasaan yang sangat sulit untuk diubah. Avani Eco merupakan sebuah perusahaan yang telah berdiri sejak 2014 di Bali di mana perusahaan ini menjual produk plastik dan beberapa jenis kemasan ramah lingkungan yang dibuat dari bahan alami seperti singkong, dalam hal ini Avani Eco menawarkan sebuah solusi di mana masyarakat dapat menggunakan kantong plastik tetapi tetap menjaga lingkungan dari pencemaran. Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 1-5 Agustus 2019 di Bali, produk dari Avani Eco sangat mudah dijumpai di restoran dan toko souvenir. Keadaan di Bali sangat berbeda di Jakarta, dari hasil observasi penulis pada tanggal 17-19 Agustus 2019 yang meliputi 15 unit usaha makanan dan minuman di Jakarta, tidak satupun dari unit usaha tersebut menggunakan produk dari Avani Eco. Berdasarkan wawancara pada narasumber yang dilakukan penulis kepada Ibu Rennalya selaku *Digital Marketing* dari Avani Eco menyatakan bahwa belum terdapat program atau strategi promosi khusus di daerah Jakarta. Hasil wawancara dengan Bapak Rudy sebagai *Manager* dari Ergonomic Coffee and Lounge menyatakan bahwa Ia belum pernah melihat atau mendengar promosi dan iklan dari Avani Eco sehingga dalam operasional usaha tersebut Ia menggunakan produk plastik konvensional. Fenomena tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan perancangan promosi untuk Avani Eco agar kedepannya pemilik usaha di Jakarta mengenal dan beralih dari yang sebelumnya menggunakan produk plastik konvensional menjadi produk plastik dari Avani Eco.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan di atas, muncul sebuah pertanyaan untuk merumuskan masalah tersebut yaitu: Bagaimana cara mengenalkan produk Avani Eco kepada pemilik usaha makanan dan minuman di Jakarta melalui perancangan promosi?

## **1.3. Batasan Masalah**

Pada perancangan tugas akhir ini perlu adanya batasan masalah agar perancangan menjadi lebih fokus, berikut batasan masalah pada perancangan tugas akhir ini:

### **a. Demografis**

Usaha yang bergerak pada bidang makanan dan minuman dengan skala menengah sampai besar. Purwanti (2017) mengategorikan skala usaha sedang artinya perusahaan memiliki asset sebanyak 500 juta – 10 milyar dan skala usaha besar artinya perusahaan memiliki asset di atas 15 milyar.

### **b. Geografis**

Usaha pada bidang makanan dan minuman yang berada di Jakarta.

### **c. Psikografis**

Usaha makanan dan minuman yang memiliki nilai-nilai dalam menjaga mutu dan kualitasnya seperti menghasilkan produk makanan dan minuman yang berkualitas juga sehat, menjaga relasi dan hubungan baik dengan memberikan pelayanan terbaik dan kepuasan bagi pelanggan, dan memiliki kepedulian pada lingkungan dalam menjalankan usaha dengan

menggunakan kemasan untuk makanan dan minuman yang ramah lingkungan.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang promosi untuk Avani Eco agar pemilik usaha makanan dan minuman di Jakarta mengenal produk dari Avani Eco dan diharapkan beralih dari yang sebelumnya menggunakan produk plastik konvensional menjadi produk plastik ramah lingkungan dari Avani Eco.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Dalam perancangan tugas akhir ini terdapat beberapa manfaat yang didapat bagi 3 pihak yaitu:

a. Manfaat Bagi Penulis:

1. Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam hal desain promosi.
2. Penulis dapat meningkatkan pengetahuan mengenai produk ramah lingkungan dari Avani Eco.

b. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara:

1. Menambah data referensi untuk penelitian yang akan datang.
2. Membawa nama baik bagi universitas dengan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

c. Manfaat bagi Avani Eco:

1. Produk dari Avani Eco dapat dikenal lebih luas oleh pemilik usaha dan masyarakat Jakarta.
2. Penjualan produk dari Avani Eco diharapkan dapat meningkat.
3. Avani Eco diharapkan terbantu dengan misi penyelamatan lingkungan dari sampah plastik.